

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Proses pendidikan merupakan proses pengadptasian dan pengadopsian kondisi eksterern ke kondisi intern seorang peserta didik. Proses adaptasi dan adopsi ini ditunjukkan agar terjadi perkembangan potensi dan kompetensi dirisehingga mempunyai kemampuan untuk mengahdapai kehidupan. Hal ini merupakan bentuk kesadaran pribadi dan masyarakat atas upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Seperti kita ketahui, setiap pribadi mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda dan kondisi tersebut harus kita sesuaikan dengan kebutuhan masyarakat secara penuh hingga harus melakukan proses adaptasi dan adopsi. Sementara itu, masyarakat terbentuk dari sekian banyak pribadi yang ada dan selanjutnya memberikan warna bagi kehidupan secara umum .

Salah satu sosok penting dalam proses pewarnaan kehidupan masyarakat adalah anak didik. Dalam hal ini, anak didik adalah para calon pelaku kehidupan dimasa depan. Oleh karena itulah kita perlu mempersiapkan anak didik sebaik-baiknya.¹

Mengajar-belajar adalah kegiatan guru-murid untuk mencapai tujuan tertentu. Diduga, makin jelas tujuan makin besar kemungkinan ditemukan metode penyampaian, yang paling serasi. Namun tidak ada pegangan yang pasti tentang cara mendapatkan metode mengajar yang paling

¹ Mohammad Saron, *Mendidik & Melatih Entreprenur Muda*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz media, 2012), hal 7.

tepat. Tepat tidaknya suatu metode, baru terbukti dari hasil belajar murid. Jadi yang dapat diketahui adalah hasil atau produknya. Proses belajar itu sendiri tetap mengandung misteri yang terjadi dalam diri seorang. Bila hasil belajar tercapai dianggap bahwa telah terjadi proses belajar yang tepat.

Mengajar pada umumnya usaha guru untuk menciptakan kondisi-kondisi atau mengatur lingkungan sedemikian rupa, sehingga terjadi intraksi antara murid dengan lingkungan, termasuk guru, alat pelajaran, dan sebagainya yang disebut proses belajar, sehingga tercapai tujuan pelajaran yang ditentukan.²

Faktor-faktor dalam mengajar ialah bahan pelajaran, guru, dan murid. Agar pelajaran efektif, bahan pelajaran harus dipilih berdasarkan tujuan yang diuraikan sampai bersifat spesifik agar dapat diukur keberhasilan proses mengajar-belajar.³

Dalam suatu pembelajaran, salah satu kegiatan yang harus pendidik lakukan adalah melakukan pemilihan dan penentuan metode untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kegagalan mencapai tujuan pembelajaran akan terjadi jika pemilihan metode tidak dilakukan dengan pengenalan terhadap karakteristik dan masing-masing metode pembelajaran. Oleh karena itu seorang pendidik harus tahu hal terbaik yang harus dilakukannya, yaitu dengan mengetahui kelebihan dan kelemahan dari beberapa metode pembelajaran. Jadi jelas sekali bahwasanya pemilihan dan penentuan metode pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran.⁴

² Nasution, *Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal 43

³ *Ibid.*, hal 51

⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Anwar Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal 85

Penggunaan metode yang tepat akan turut menentukan efektivitas dan efisien pembelajaran. Pembelajaran perlu dilakukan dengan sedikit ceramah dan metode-metode yang berpusat pada guru, serta lebih menekankan pada intraksi peserta didik. Penggunaan metode yang bervariasi akan sangat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.⁵

Melihat keterangan diatas maka kita dapat menyimpulkan bahwa salah satu kunci keberhasilan dalam mengajar adalah penguasaan metode yang tepat dan baik. Diharapkan dengan penerapan metode yang tepat proses belajar mengajar akan lebih efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Seperti pada mata pelajaran yang menggunakan metode tertentu yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Misalnya pada pelajaran fiqih dengan materi shalat, udhu, haji materi seperti ini akan lebih tepat dan efektif jika menggunakan metode demonstrasi atau yang bisa disebut metode praktik.

Penulis melihat lembaga sekolah MTs Al-Ma'Arif di Kelurahan Karangwaru Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung adalah sebuah sekolah madrasah yang berada dibawah naungan kemenag masalah wudhu, sholat sudah tidak diragukan lagi. Meskipun demikian pada kenyataanya masih ada siswa dan siswi yang masih belum benar dalam melakukan wudhu dan shalatnya.

Berangkat dari serangkaian uraian diatas serta dengan melihat kenyataan yang demikian itu, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan tema "Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Al-Ma'arif Kelurahan Karangwaru Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016"

⁵ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal 107

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Al-Ma’arif Kelurahan Karangwaru Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016”

Hal yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimana Langkah-Langkah Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Al-Ma’arif Kelurahan Karangwaru Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016?
2. Bagaimana Proses Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Al-Ma’arif Kelurahan Karangwaru Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016?
3. Bagaimana Hasil Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Al-Ma’arif Kelurahan Karangwaru Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Langkah-Langkah Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Al-Ma’arif Kelurahan Karangwaru Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016
2. Untuk Mengetahui Proses Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Al-Ma’arif Kelurahan Karangwaru Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016
3. Untuk mengetahui Hasil Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Al-Ma’arif Kelurahan Karangwaru Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016

D. Kegunaan Penelitian

merupakan satu hal Dalam mempelajari ilmu pengetahuan ilmiah tidaklah hanya cukup belajar dari segi yang bersifat teoritis saja karena itu penelitian yang sangat penting sebagai perkembangan kemajuan selanjutnya.

Oleh karena itu, dengan terlaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, antara lain:

1. Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan khazanah ilmiah dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan Penerapan metode demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Untuk mengembangkan ilmu teoritis yang telah diterima dibangku kuliah, dengan diterapkan lokasi penelitian, sehingga peneliti dapat menganalisis, dan mengumpulkan hasil data yang ada sehingga mengetahui penggunaan metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih di MTs Al-Ma'Arif Tulungagung

b. Bagi MTsAl-Ma'Arif Tulungagung

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pijakan atau masukan dalam rangka penyempurnaan penggunaanpenerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih di MTs Al-Ma'arif Tulungagung

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa dijadikan pijakan atau acuan untuk penelitian selanjutnya, yang lebih mendalam tentang permasalahan-permasalahan sepanjang berkaitan dengannya.

E. Penegasan Istilah

Bagaimana Hasil Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Kelurahan Karangwaru Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016". Dari judul tersebut secara sepintas sudah dapat dimengerti, namun guna menghindari kesalah fahaman, maka perlu adanya penegasan istilah antara lain:

1. Penegasan Konseptual

Untuk mempermudah memahami isi skripsi ini terlebih dahulu penulis jelaskan istilah-istilah yang dipakai dalam judul sebagai berikut:

a) Penerapan sebuah metode tidak lepas dari manajemen.

Manajemen adalah serangkaian segala kegiatan yang menunjukkan kepada usaha kerjasama antara dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁶

b) Metode Demonstrasi adalah salah satu teknik mengajar yang dilakukan

oleh seorang guru atau orang lain yang dengan sengaja diminta atau siswa sendiri ditunuk untuk memperlihatkan kepada kelas tentang suatu proses atau cara melakukan sesuatu.

Misalnya demonstrasi tentang cara memandikan mayat orang

⁶ Suharmini Arikunto dan Lia Yuliana, Manajemen Pendidikan, (Yogyakarta: Aditya Media, 2008), hal 3

muslimataumuslimahdenganmenggunakanmodel atauboneka, demonstrasitentangcara-caratawafpadasaatmenunaikanibadah haji dansebagainya.⁷

- c) Fiqih dari sudut bahasa fiqih berasal dari kata faqaha yang berarti “memahami” dan “mengerti”.

dalam peristilahan ilmu syari’i, ilmu fiqih dimaksudkan sebagai ilmu yang berbicara tentang hukum-hukum syar’i amali (praktis).⁸

Jadi secara konseptual penelitian ini mengkaji tentang Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Ma’arif Karangwaru Kecamatan TulungagungKabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016

2. Penegasan Oprasional

Penegasan secara oprasional adalah yang membahas tentang penggunaan metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih di MTs Al-Ma’Arif Tulungagung yang pembahsannya meliputi bagaimana perencanaan, penerapan, dan hasil dari metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih di MTs Al-Ma’Arif Tulungagung

F. Sistematika Pembahasan

Penyajian skripsi ini dikemukakan dalam tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

⁷Basyiruddin Usman, Metodologi Pembelajaran Agama Islam, (Jakarta : PT Ciputat Press, 2002), 45

⁸Alaiddin Koto, *Ilmu Fiqih dan Ushul Fiqih* , (Jakarta:Rajawali Pers, 2004), hal 2

Bagian awal skripsi ini adalah preliminier yang memuat hal-hal yang sifatnya formal seperti halnya judul, pengajuan, pengesahan, persembahan, abstrak, kata pengantar dan paginasi skripsi.

Bagian utama skripsi ini memuat lima bab yang berhubungan antara bab satu dengan bab lainnya, tersusun sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan memuat latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori memuat diskripsi teori yang meliputi pengertian metode pengajaran, macam-macam metode mengajar, tinjauan tentang metode demonstrasi, kelebihan metode demonstrasi, kelemahan metode demonstrasi, langkah-langkah dalam menggunakan metode demonstrasi, tinjauan tentang fiqih, ruang lingkup pembahasan fiqih, penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih, penelitian terdahulu, paradigma penelitian

Bab III Metode penelitian, memuat tentang metode penelitian yang meliputi pola penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data-data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Deskripsi data, Temuan penelitian, Analisis data.

Bab V Pembahasan

VI Penutup, yang meliputi kesimpulan dan saran

Bagian akhir skripsi ini memuat hal-hal yang sifatnya *complementatif* untuk menambah validitas isi skripsi yaitu daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang diperlukan.